

SKRIPSI

**ANALISIS REKONSILIASI FISKAL TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KOMERSIAL PT.XYZ TAHUN 2022**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA :
JEFF NOAH SUSANTO NPM
:125200101**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JEFF NOAH SUSANTO
NPM : 125200101
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS REKONSILIASI FISKAL
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KOMERSIAL PT XYZ TAHUN 2022

Jakarta, 20 Juni 2024

Pembimbing,



(Purnamawati Helen Widjaja, Dra., M.Si.,AK.,BKP.,CA.)

Pengesahan

Nama : JEFF NOAH SUSANTO
NIM : 125200101
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial PT.XYZ Tahun 2022
Title : Fiscal Reconciliation Analysis of PT. XYZ Commercial Financial Reports for 2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 11-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. ELSA IMELDA, S.E.,Ak., M.Si., CA.
2. PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra., M.Si.,AK.,BPK.,CA
3. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra.,
M.Si.,AK.,BPK.,CA
NIK/NIP: 10192048



Jakarta, 11-Juli-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS REKONSILIASI FISKAL TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KOMERSIAL PT XYZ TAHUN 2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan fiskal PT XYZ dengan ketentuan Undang-Undang Pajak yang berlaku di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam perhitungan laporan keuangan komersial dengan fiskal, terutama dalam hal akun beban penyusutan kendaraan dan beban pajak pada laporan keuangan PT XYZ yang belum disesuaikan dengan ketentuan fiskal. Penyebab perbedaan ini telah ditemukan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ketidaksesuaian pada perhitungan pajak penghasilan yang harus dibayarkan pada tahun 2022. Analisis data yang dilakukan adalah kuantitatif, tetapi pengumpulan data melibatkan penelitian lapangan dan referensi pustaka. Penelitian ini berfungsi sebagai dasar untuk rekonsiliasi fiskal dan bagaimana hal itu berdampak pada laporan keuangan perusahaan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang elemen perpajakan dan keuangan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Fiskal, Komersial, Pajak Penghasilan

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate whether PT XYZ's fiscal financial statements comply with Indonesian tax law restrictions. The study's findings indicate discrepancies between the commercial and fiscal financial reports' computations, particularly with regard to PT XYZ's financial statements' unadjusted tax and car depreciation expenditure accounts. This mismatch in the income tax liability computation for 2022 can now be better understood because the reason for the variance has been identified. Although field research and book references were used in the data collection process, the data analysis that was done was quantitative. Fiscal reconciliation and its effects on a company's financial statements are supported by this research, which can increase understanding of tax and financial elements

Keywords: Financial Statement, Fiscal, Commercial, Income Tax

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi sehingga penulisan bisa selesai pada tepat waktu tanpa kekurangan satu apapun. Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak dapat selesai tanpa bimbingan, dukungan moral, arahan serta pertolongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Ibu Purnamawati Helen Widjaja, Dra., M.Si.,AK.,BKP.,CA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta kesabarannya untuk memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Nataherwin S.E., M.M.,AK selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah meluangkan waktu, pikiran, serta kesabarannya untuk memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan untuk penulis menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan untuk penulis menyusun skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan untuk penulis menyusun skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan dan bekal moril yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil sejak awal dimulainya kuliah hingga sampai skripsi ini selesai.
8. Kepada teman-teman angkatan 2020 yang selalu memberikan kesan dan membuat hari-hari selama kuliah menyenangkan .
9. Kepada pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu proses lancarnya pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terbatasnya pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bagi pembaca untuk memberikan segala bentuk saran dan kritik yang membangun. Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta,
Penulis,



Jeff Noah Susanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori	6
1. Pajak	7
2. Syarat Pemungutan Pajak	8
3. Tata Cara Pemungutan Pajak	9
4. Fungsi Pajak	10
5. Pajak Penghasilan	11
6. Biaya Yang Dapat Dikurangkan (Deductible Expense) dan Biaya Yang Tidak Dapat Dikurangkan (Non - Deductible Expense)	12

7. Laporan Keuangan Komersial	17
8. Laporan Keuangan Fiskal	18
9. Hubungan Laporan Keuangan Komersial Dengan Laporan Keuangan Fiskal.	19
10. Rekonsiliasi Fiskal	20
B. Penelitian Terdahulu.	21
C. Kerangka Pemikiran.	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Jenis Data	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengolahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian	31
1. Sejarah Singkat Perusahaan.	31
2. Visi Misi Perusahaan	31
3. Kegiatan Perusahaan	32
4. Struktur Organisasi Perusahaan	33
B. Pembahasan	34
C. Analisa dan Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan dan Saran.	53
DAFTAR BACAAN	54
LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	57
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.	58
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian.	31
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Komersial PT XYZ.	35
Tabel 4.2 Koreksi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial Tahun 2022	40
Tabel 4.3 Tabel Penyesuaian Tahun 2022	43
Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Koreksi Fiskal	43
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi Fiskal Tahun 2022	44
Tabel 4.6 Tabel Penyusutan Kendaraan 16 Tahun	48
Tabel 4.7 Tabel Penyusutan Kendaraan.	49
Tabel 4.8 Tabel Koreksi Fiskal Terhadap Beban Pajak	49
Tabel 4.9 Tabel Laba Sebelum Koreksi Fiskal Menurut PT XYZ.	50
Tabel 4.10 Tabel Laba Seetelah Koreksi Fiskal.	50
Tabel 4.11 Perhitungan PPh Terutang PT XYZ.	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. XYZ	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Laba Rugi PT XYZ	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara di dunia memerlukan dana untuk melaksanakan kegiatan operasional nasional dan negara, baik yang bersifat rutin maupun pembangunan. Saat ini penyelenggaraan negara Indonesia dibiayai oleh pendapatan dalam negeri dan pendapatan pinjaman dari luar negeri. Seiring berkembangnya perekonomian nasional, pendapatan dari pinjaman luar negeri menurun dan pinjaman ini harus dihapuskan secara bertahap untuk menghilangkan ketergantungan pada sumber luar negeri.

Peningkatan pendapatan dalam negeri dapat mengakhiri ketergantungan pada pendanaan asing. Pada era globalisasi, kebutuhan pembangunan dan pendanaan sehari-hari semakin meningkat, dan satu-satunya cara untuk mengakhiri ketergantungan pada pendanaan asing adalah dengan meningkatkan pendapatan dalam negeri. Penerimaan dalam negeri yang ditujukan untuk mensubstitusi sumber kredit luar negeri merupakan peningkatan pada sektor perpajakan yang dibuktikan dengan meningkatnya realisasi penerimaan dalam negeri dari penerimaan perpajakan APBN dari tahun ke tahun.

Banyak negara menerapkan pajak sebagai sarana menghasilkan pendapatan bagi pemerintah. Setiap negara membuat peraturan dan ketentuan mengenai pemungutan dan pemungutan pajak di negaranya. Di negara Indonesia, penerimaan pajak memegang peranan yang sangat penting dalam mengamankan anggaran negara untuk APBN setiap tahunnya. Pajak adalah alat yang digunakan pemerintah untuk mencapai tujuannya dalam mengumpulkan pendapatan secara langsung dan tidak langsung dari masyarakat untuk menutupi pengeluaran sehari-hari dan

pembangunan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Dapat dikatakan secara leluasa bahwa pajak merupakan kewajiban rakyat yang berupa komitmen dan peran aktif rakyat serta anggota masyarakat dalam membiayai berbagai kebutuhan bangsa dalam bentuk pembangunan nasional, dan pelaksanaannya diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan Tahun 2007 demi kemakmuran bangsa dan negara.

Ada banyak sumber pendapatan pemerintah salah satunya berasal dari pajak seperti PPh badan. PPh Badan atau Pajak Penghasilan yang dikenakan atas penghasilan atau keuntungan usaha suatu perusahaan, baik penghasilan dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu kewajiban wajib pajak khususnya wajib pajak badan adalah proses penyusunan laporan keuangan (*financial statement*) yang dilakukan secara rutin, meliputi neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan akuntansi kas. Laporan arus yang merinci masing-masing item dalam laporan keuangan tahunan.

Pelaporan keuangan didasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum atau dikenal dengan SAK. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK disebut laporan keuangan komersial. Untuk memenuhi persyaratan pelaporan pajak, perusahaan melakukan penyesuaian pajak (*adjustment*). Terdapat perbedaan antara akuntansi komersial dan pajak dalam hal pencatatan pendapatan dan pengeluaran, yang dapat dikaitkan dengan ruang lingkup dan waktu pencatatan ketika menentukan laba sebelum pajak. Laporan keuangan komersial yang direvisi disebut laporan keuangan fiskal.

Dengan adanya perbedaan antara laba/rugi komersial dan laba-rugi fiskal, maka rekonsiliasi fiskal adalah usaha yang perlu dilakukan untuk menentukan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar. Karena itu yang dibutuhkan wajib pajak untuk menghitung pajak penghasilan adalah dengan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan,

kemudian menyesuaikan dan melakukan koreksi terhadap pendapatan dan pengeluaran.

Peraturan perpajakan mencakup kriteria tertentu mengenai pengukuran dan pengakuan Unsur - unsur yang umum ditemukan dalam laporan keuangan. Tindakan ini mungkin tidak sesuai dengan prinsip akuntansi (bisnis). Perbedaan konsep penyusutan antara peraturan akuntansi dan perpajakan terletak pada kenyataan bahwa, dalam pelaporan keuangan komersial, umur suatu aset ditentukan berdasarkan perkiraan umur ekonomisnya dan dapat dipilih untuk menggunakan metode penyusutan sesuai PSAK No.16 Tahun 2007, khususnya metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah satuan. Sedangkan dalam peraturan perpajakan, harta benda diklasifikasikan menurut jenis harta, umur manfaat dan tarifnya, peraturannya ditentukan berdasarkan peraturan Kementerian Keuangan. Mengenai metode penyusutan dalam penyusunan laporan pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Pasal 11 tentang Pajak Penghasilan, penerapan metode garis lurus dan metode saldo menurun yang diterapkan secara konsisten.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial PT.XYZ Tahun 2022”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bisa diidentifikasi masalah pada perusahaan memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan pada laporan keuangan dimana adanya perbedaan perhitungan pada akun beban penyusutan kendaraan dan beban pajak pada laporan keuangan PT. XYZ.

3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini yang berfokus pada pembahasan koreksi fiskal atas beban penyusutan kendaraan dan beban pajak yang terdapat pada laporan komersial PT XYZ. Objek penelitian yang digunakan meliputi laporan komersial perusahaan PT. XYZ sebagai sumber data sekunder yaitu menggunakan angka dan data yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan.

4. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat rumusan masalah yang dapat diambil adalah “apakah koreksi fiskal laporan keuangan PT. XYZ periode 2022 telah sesuai dengan undang – undang perpajakan yang berlaku di Indonesia?”

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui apakah laporan keuangan PT. XYZ periode 2022 telah dikoreksi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi perusahaan

Sebagai bentuk masukan kepada perusahaan dalam melakukan penyusunan koreksi fiskal pada laporan keuangan perusahaan pada periode berikutnya.

2. Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh dan mengaplikasikan ilmu dalam bidang koreksi fiskal dan juga proses analisis pajak terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat berguna pada dunia kerja.

3. Bagi pembaca

Penulis mengharapkan agar pembaca bisa menambah ilmu dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Selain itu juga diharapkan penelitian ini bisa untuk menjadi referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya.

DAFTAR BACAAN

- Dariansyah, D. (2020). ANALISA PENERAPAN PERHITUNGAN REKONSILIASI FISKAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL PT XYZ PADA WILAYAH KERJA KANTOR PELAYANAN PAJAK PULO GADUNG. 1376.
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). Retrieved from Direktorat Jenderal Pajak: <https://www.pajak.go.id/id/pajak>
- Ida Bagus Putra Pradnyana, G. D. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, E-Billing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Denpasar Timur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 56.
- Petrus Gani, Y. F. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB). *Jurnal Audit & Perpajakan*, 26.
- Taufik. (2022). Dasar - Dasar Hukum Pajak. Yogyakarta: Penerbit Tanah Air Beta.
- Yunita Sari Rioni, T. R. (2020). ANALISIS PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBUATAN NPWP UKM DI KEBUN LADA KECAMATAN HINAI KABUPATEN LANGKAT. 29.
- Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-220/PJ.42/2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Jeff Noah Susanto

Tempat, Tanggal Lahir: Tangerang, 14 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Kristen

Alamat



Email : jeffnoah550@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2008-2013 : SDK Sang Timur, Tangerang

2014-2016 : SMP Candle Tree School, Tangerang Selatan

2017-2019 : SMAK Penabur Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

2020-2024 : Universitas Tarumanagara, Jakarta

